

BAB IV

PENYAJIAN DATA PENELITIAN

Berikut penulis jabarkan sejarah singkat dari surat kabar harian Pos kupang dalam beberapa bagian diantaranya sebagai berikut :

4.1 Profil Surat Kabar/Koran Harian Umum Pos Kupang

4.1.1 Sejarah Singkat Pos Kupang

Hingga tahun 1992, Nusa Tenggara Timur belum memiliki surat kabar/koran harian untuk melayani kebutuhan dan kepentingan informasi masyarakatnya. Sampai tahun 1992, media yang menyuplai informasi kepada masyarakat pembaca NTT hanyalah koran-koran yang berasal dari luar daerah seperti Kompas, Jawa Pos, Surya dan lain-lain. Sementara koran daerah sendiri masih berupa tabloid mingguan DIAN dan diterbitkan oleh gereja katolik melalui misi Societas Verbi Divisi (SVD) di kabupaten Ende. Mingguan dian mulai terbit sejak tahun 1973. Pembacanya terbatas dan fokus informasi hanya pada masalah pertanian, keluarga dan masyarakat kecil. Sedangkan informasi aktual dari berbagai aspek kehidupan tidak terakomodasi oleh dian hingga berdirinya Post Kupang.

Hal ini menyebabkan masyarakat NTT terisolasi dari segi informasi. Dikatakan demikian karena secara geografis kondisi wilayah NTT dipisahkan oleh pulau-pulau dan berbagai potensi alam yang berbeda satu dengan yang lain. Sementara secara demografis, kondisi masyarakat NTT sangat pluralistik.

Setiap daerah memiliki suku bangsa, budaya, adat istiadat, kebiasaan dan bahasa yang berbeda ragam. Akibatnya wilayah dan masyarakat NTT terkesan tertutup dan masyarakat tidak mengetahui situasi dan keadaannya sendiri dan masyarakat seluruhnya. Masyarakat semacam ini mudah sekali terprovokasi isu-isu negatif yang berkembang. Prasangka sosial pun sangat tinggi akibat ketidakatahuan terhadap situasi dan budaya sesama masyarakat wilayahnya sendiri. Kelemahan dari tiadanya media massa yang berjangkauan luas adalah kurang kontrol publik terhadap penyelenggaraan pemerintah melalui media akibat ketiadaan saluran kontrol tersebut.

Atas dasar pemikiran inilah pada tahun 1992 tiga orang putra Nusa Tenggara Timur yakni Damyan Gadho, Valens Doy, dan Rudolf Nggai (pemilik percetakan silvia) mencoba menghidupkan kembali Pos Kupang ketiga serangkai ini berusaha untuk menerbitkan kembali sebuah koran lokal yang terbit setiap hari untuk melayani kebutuhan dan kepentingan informasi serta berupaya mencerdaskan masyarakat NTT. Usaha mereka ini didukung oleh menteri penerangan kala itu, Harmoko.

Dukungan pemerintah pun dituangkan secara nyata dan jelas dan jelas dengan mengeluarkan SIUPP Nomor 282/SK/Menpen/SIUPP/A-61/1992 tanggal 6 oktober 1992 dan surat dirjen PPG nomor 93/dirjen/1996 tanggal 19 juni 1996. Berdasarkan SIUPP dan surat PPG tersebut, pada tanggal 16 november 1992 Pas Kupang di bawah PT. Timor Media Grafika menerbitkan edisi pertamanya, dengan pemimpin redaksi koran baru tersebut yakni Damyan Godha.

Melihat prospek dan kemampuan Pos Kupang yang mampu menerbitkan tiga tahun pertamanya, akhirnya kelompok Kompas Gramedia membeli saham PT.Timor Media Grafika ini dan mengangkat Damyan Godha sebagai pemimpin redaksi Pos Kupang. Seiring perkembangannya surat kabar atau koran harian umum Pos Kupang mulai berinovasi untuk melayani kebutuhan masyarakat dalam hal informasi. Sebagai bagian dari Grup Kompas Gramedia, surat kabar atau koran harian umum Pos Kupang mulai merespon perkembangan jaman dengan mengadakan media layanan informasi berbasis online untuk kebutuhan informasi bagi masyarakat yang lebih luas.

Pada tahun 1998, harian Kompas Gramedia mulai mengembangkan Kompas Cyber Media (KCM) dan surat kabar atau koran harian umum Pos Kupang juga mulai mengambil bagian dalam hal itu dengan keterbatasan. Bulan Februari 1998, surat kabar atau koran harian umum Pos Kupang mulai mendirikan pelayanan informasi berbasis online bernama Pos Kupang.com.

Pada awal peluncurannya, Pos Kupang.com sangat terbatas, hanya beberapa tulisan berita yang diunggah dalam sepekan dan adminnya berpusat di Jakarta. Pengunggahan berita pada media online Pos Kupang.com kala itu masih dilakukan dengan cara manual yakni mengcoding setiap halaman web secara manual dalam bahasa pemrograman model HTML.

Seiring meningkatnya penggunaan internet dikalangan masyarakat, pada tahun 2000 Pos Kupang.com mulai ada peningkatan. Berita edisi cetak pada koran harian umum Pos Kupang mulai diunggah pada media online Pos Kupang.com sehingga pengguna internet yang berada diluar jangkauan surat kabar atau koran bisa mendapatkan informasi melalui media online. Sepuluh tahun KCM bergulir, GKG melakukan terobosan dengan menghadirkan Mega Portal pada tahun 2007.

4.2 Visi Dan Misi Harian Pos Kupang

Berdasarkan latar belakang realitas yang ada di Nusa Tenggara Timur, seperti telah dipaparkan diatas, para pendiri Harian Pos Kupang menetapkan visi dan misinya. Harian Umum pertama di NTT yang semula lahir dari idealisme dan keterbatasan itu mempunyai visi dan misi sebagai berikut.

Visi surat kabar/koran harian umum Pos Kupang adalah "menyajikan informasi yang benar dan terbaik serta menjadikan surat kabar ini menjadi pilihan masyarakat NTT.

Sedangkan Misinya adalah:

- 1.) Mencerdaskan masyarakat Indoensia, Khususnya masyarakat NTT dengan pemberantasan buta huruf.
- 2.) Membuka isolasi berpikir masyarakat NTT.
- 3.) Sebagai media aspirasi dan inspirasi serta kontrol sosial masyarakat terhadap pemerintah.
- 4.) Sarana perekat masyarakat NTT yang pluralis.
- 5.) Sarana Penunjang demokratisasi masyarakat NTT.

Visi dan mis ini dijadikan arah, pedoman, cita-cita dan harapan, obsesi dan alat perjuangan dari seluruh pekerja media yang terlibat. Dengan kata lain, visi dan misi ini merupakan senjata sekaligus perisai bagi seluruh anggota komunitas Pos Kupang dalam berkarya. Visi dan misi ini kemudian dirumukan secara sederhana dan singkat menjadi moto dan filisofi Pos Kupang : "Harian Umum Pos Kupang Suara Nusa Tenggara Timur". Secara teortis proses kerja (baca:pemberitaan) sebuah media melalui mengikuti kebijakan redaksional media tersebut. Kebijakan tersebut tidak lain daripada terjemahan dari visi dan misi media tersebut.

Dalam penerbitanya, Pos Kupang selalu mengedepankan penegakan kebenaran dan keadilan utama bagi mereka yang kecil dan tertindas dengan terus mengupayakan bertumbuhkembangnya demokrasi di tengah masyarakat. Berhadapan dengan penguasa, partai politik dan agama, Pos Kupang sebagai surat

/koran harian memosisikan diri sebagai kekuatan penyeimbang. Artinya di satu pihak, Pos Kupang bergerak dengan kemendirian tanpa dipengaruhi oleh pihak luar dalam menjalankan fungsi kontrol sosialnya, namun dipihak lain Pos Kupang juga secara obyektif memberikan gambaran kepada khalayak tentang apa yang telah dilakukan oleh pihak yang bersangkutan.

Harian umum Pos Kupang diterbitkan di Ibu kota Nusa Tenggara Timur Kupang. Sementara itu, untuk percetakan sendiri ada tiga tempat percetakan yakni di Kupang sendiri, Ende, dan Ruteng. Tokoh umum surat kabar harian Pos Kupang, Damyan Godho mengemukakan beberapa alasan tentang dibukanya percetakan jarak jauh yakni:

- a. Kondisi geografis Nusa Tenggara Timur yang berpulau dan masih kurangnya sarana transportasi dan komunikasi.
- b. Peningkatan mutu pelayanan surat kabar harian Pos Kupang kepada para pembaca.
- c. Salah satu cara menghadapi persaingan antarmedia NTT yang semakin marak. Pelayanan yang semakin cepat membuat Pos Kupang dapat meraih perhatian pembaca.

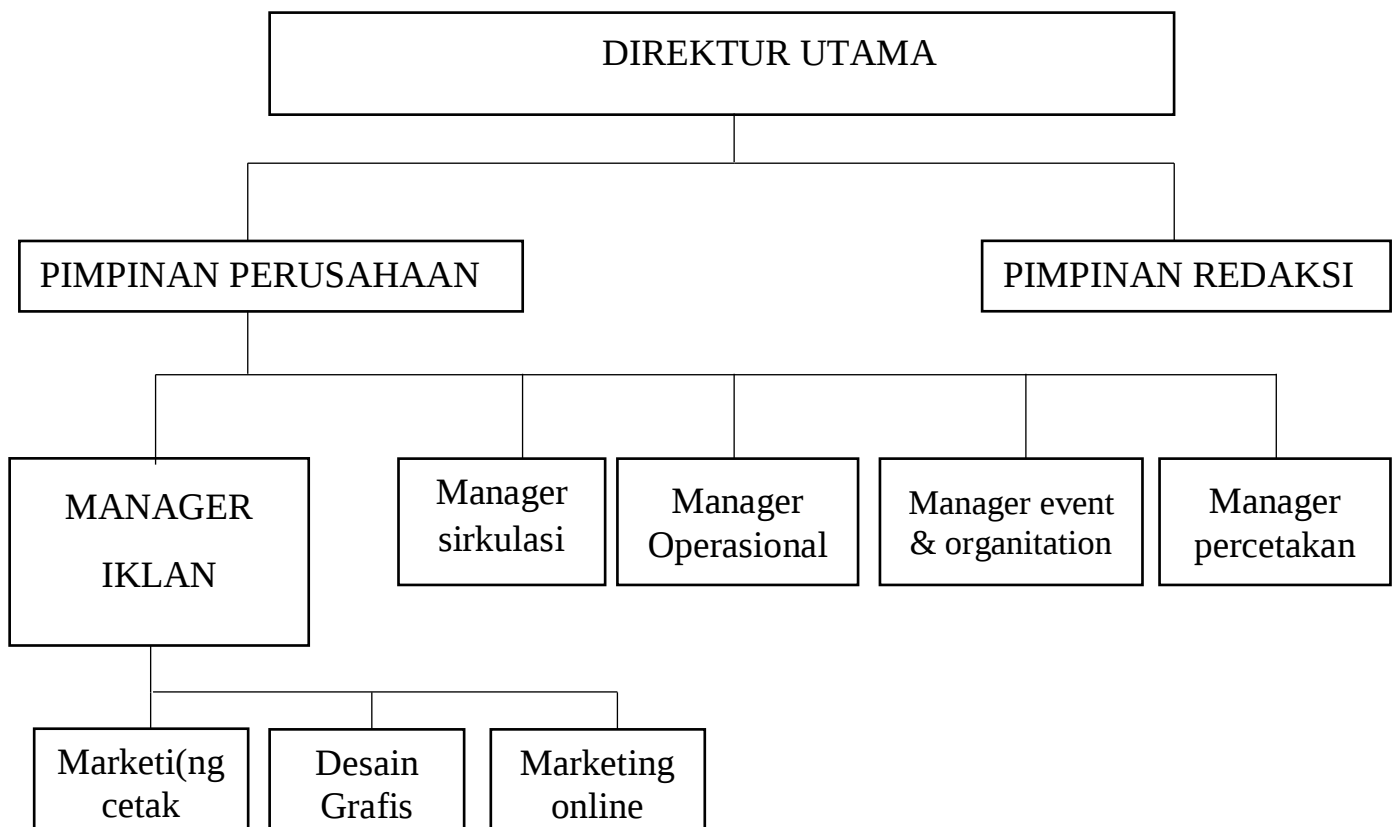
Selain membuka percetakan baru, Pos Kupang juga menyediakan sarana online. Media ini dapat diakses melalui internet. Hal itu dapat dilakukan dengan dua tujuan yakni pertama memperkenalkan Pos Kupang di luar daerah, dan kedua juga melayani pembaca yang berada di luar daerah terutama masyarakat NTT yang tinggal di luar daerah dan ingin mengikuti perkembangan NTT.

4.3 Struktur Organisasi Surat Kabar/Koran Harian Pos Kupang

Struktur organisasi sangat dibutuhkan dalam sebuah perusahaan pers. Dalam menjalankan roda perusahaan, sebuah perusahaan pers wajib mempunyai struktur organisasi agar proses komunikasi dan koordinasi baik vertikal maupun horizontal dapat berjalan dengan baik untuk kepentingan perusahaan.

Bagan 4.3

Struktur Organisasi Surat Kabar Harian Umum Pos Kupang



(Sumber HRD Pos Kupang 2021)

(Pos Kupang, Rabu 26 Juli 2022, hal 2)



Sudah Lima Bulan Hanya Diberi Obat Tradisional

Medula hirsya bisa mencegah menahan rasa sakit dari benjolan selular pada tonsil yang tumbuh sebagai akibat dari infeksi selular. Akibat benjolan ini, ia hanya bisa menghimpun udara dari lubang hidung sebelah kiri.

DEAN KOSLOFF - Entrepreneur

[illegible]

Ruders, pendakia luar negeri, berbagai bahasa

[illegible]

senza circoli in RSD Ad-dammam Rumpelstiltsch, kata Sutemah.

Menurutnya, pada Februari 2012 lalu, Rastana tersebut se-lisat satu minggu di RSD Ad-dammam, tetapi dokter menyuruhkan Rastana untuk di-periksa di Rumah Sakit Cipas Mangrove, dan RSD tidak ta-pat. Kemudian Rastana ge-rak kembali ke rumah sakit la-lu, dan saat ini, Rastana se-perti di rumah sakit itu, tetapi dia tidak dapat berbicara, kata Sutemah.

Akibat penyakit yang ditimbulkannya, Radhika sempat jatuh miskin selama di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ma'arif An-Negeri Cililipahar. Seiring waktu, juga sering menjadi sidi secara ilegal. Kata Sutarnata, bila masyarakat miskin, Radhika hanya mampu menaruh, "Kalau tidak bisa menaruh, kita harus ke kasur. Radhika hanya bisa berpegang dengan cara labang labang" pengaplikasi.

Kepala Desa Chikungshan, Ulin mengemukakan, seorang Budha yang pernah ke desa ini datang dengan membawa kitab suci yang ditulis di atas daun lontar. Ayah Budha itu juga pernah datang sebagai wali pernikahan orang di Gunung Pongkor, Kabupaten Bogor. "Saya omongkan hal-hal seperti itu dan orang-orang di desa ini merasa ada benak orang tua Budha," ujarnya.

Udin beresialatkan, selama ini pihak desa sudah berupaya budidaya mendapatkan perputihan massa gigit di rumah sakit. Tetapi karena yang diterima Budiana tetap dikatakan dititipi oleh pemerintah seperti anak lainnya, pungkasan...

(Pos Kupang, Senin 18 Agustus 2022 hal 1)

Nafkahi Keluarga dari Besi Tua

Mencari besi tua dilakukan Daniel ketika musim bekerja di kebun selesai. Jika musim hujan, ia kembali ke kampung untuk memberishkan kebun dan menanam.

WAJAHNYA mulai keriput, tetapi semangatnya tak pudar di tengah terik mentari Kota Kupang yang membakar kulit. Dengan bibir yang selalu merah karena makan sirih dan pinang dan selalu tersenyum, warga asal Kolbano, Kabupaten TTS, Daniel Kase, terus berjuang mengumpulkan besi-besi tua.

Ia mengelilingi kompleks perumahan dan terkadang menggaruk sampah untuk mencari besi tua. Besi-besi tua atau besi bekas yang didapat dimuat di gerobak miliknya



POS KUPANG/ORY LEWANSMERU

BESI TUA - Pengumpul besi bekas atau besi tua, Daniel Kase, saat ditemui di Kelurahan Airmona, Kecamatan Kota Raja, Kota Kupang, Selasa (19/7).

untuk dijual lagi kepada penadah. Sama sekali tidak ada pengeluhan ataupun rasa malu dalam diri untuk terus berkeliling setiap hari menca-

ri besi bekas, demi keluarga tercinta yang selalu menunggunya pulang.

● Kehalaman 11

KUPANG, PK - Meski tinggal sebulan masa jabatan berakhir, Wali Kota Kupang, Dr. Jefri Riwu Kore dan Wakil Wali Kota, dr. Hermanus Man, melakukan mutasi pejabat. Mutasi tersebut sebagai bentuk penyegaran terhadap pejabat di lingkup Pemerintah Kota (Pemkot) Kupang.

Pelantikan para pejabat berlangsung di Kantor Wali Kota Kupang, Selasa (19/7). Informasi yang diperoleh di Kantor Wali Kota Kupang, Rabu (20/7), Pemkot kembali melakukan mutasi pejabat lingkup pemerintah setempat. Meskipun pada 22 Agustus 2022, jabatan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Kupang akan berakhir, namun masih dapat melakukan mutasi pejabat.

Pengambilan sumpah dan pelantikan dipimpin Wakil Wali Kota Kupang, dr. Hermanus Man.

Hadir dalam pelantikan tersebut, Sekretaris Daerah Kota Kupang, Fahrensy Funay, SE,

M.Si, para Asisten, Pimpinan OPD serta para rohaniwan pendamping.

Sedangkan sebagai saksi, Kepala Bagian Organisasi Setda Kota Kupang, Meilan Sibuea, S.STP, M.Si, dan Sekretaris Dinas Kominfo Kota Kupang, Joseph Leonard Kale, ST, M.Si.

Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Kota Kupang, ADE Manafe, S.IP, M.Si, yang ditemui *Pos Kupang*, mengatakan, mutasi yang dilakukan itu sebagai penyegaran di tubuh ASN Pemkot Kupang.

Menurut Manafe mutasi itu dilakukan bagi pejabat eselon III (jabatan struktural), eselon IV, tenaga fungsional, lurah dan kepala Sekolah Dasar (SD).

"Jadi ada roling penyegaran lurah, kepala SD. Ada juga pengisian jabatan karena ada yang pensiun," kata Manafe.

Ditanyai soal jumlah pejabat yang dilantik, ia mengakui

● Kehalaman 11